

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut didefinisikan ketika seseorang tidak mengalami rasa sakit yang menghambat mereka untuk menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan bahkan melakukan hal-hal lainnya yang dapat memengaruhi kesehatan sosial mereka. Tidak terawat gigi dan mulut dapat menyebabkan sakit pada orang dari semua usia. Ini karena kesehatan tubuh dipengaruhi oleh kesehatan gigi dan mulut. (Saidah et al., 2022).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan yang disusun secara terencana dengan tujuan memotivasi setiap seseorang dan kelompok dalam masyarakat agar meninggalkan kebiasaan yang merugikan kesehatan gigi dan mulut, serta menggantinya dengan perilaku yang lebih bermanfaat. Tujuan dari penyuluhan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat secara berkelanjutan. (Syahrir et al., 2020).

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut adalah segala informasi yang dimiliki individu terkait cara merawat gigi dan mulut dengan benar. Dan meliputi pemahaman mengenai pola makan yang mendukung kesehatan gigi, Teknik menyikat gigi yang benar, serta pentingnya melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi. Pengetahuan ini juga berkaitan erat dengan bagaimana anak-anak berperilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka. (Fitria Amaniya et al., 2022).

Pemahaman tentang kebersihan mulut dan gigi membantu anak usia sekolah menjaga kesehatan gigi mereka. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kepedulian akan kesehatan gigi sejak dini untuk mencegah penyakit gigi. Perilaku negatif anak seringkali membuat anak lupa menjaga kesehatan gigi mereka. Namun, memberi tahu anak bahwa

menjaga kebersihan gigi memerlukan kesabaran ekstra, dan ini harus dibiasakan sampai mereka dewasa. (Arfiah Jauharuddin et al., 2024).

Media berfungsi sebagai alat bantu yang berguna bagi guru dalam membantu tugas pendidikannya secara keseluruhan karena media membantu siswa mengalami berbagai pengalaman belajar yang didasarkan pada interaksi siswa dengan media. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peran sebagai sarana pendukung untuk menstimulasi daya pikir dan konsentrasi murid. Sarana yang bisa digunakan yaitu *busy book*, yang digunakan untuk melatih keterampilan membaca pada anak. (Kurnia 2017) dalam penelitian (Afrianti & Wirman, n.d. 2020).

Busy book adalah media pembelajaran berbentuk buku interaktif yang dibuat dengan cara yang kreatif. Terbuat dari kain flanel, buku ini menyajikan berbagai jenis aktivitas yang dirancang untuk dimainkan oleh anak-anak. Kemampuan anak untuk memecahkan masalah dapat ditingkatkan dengan menggunakan *busy book*. Media *Busy Book* telah dinilai seratus persen oleh ahli media dan materi. Buku ini efektif untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak-anak. Aktivitas bermain yang terdapat dalam media *busy book* yaitu kegiatan mencocokkan gambar dan warna yang serupa. (Anjani et al., 2023).

Menurut penelitian sebelumnya, siswa di SD Inpres 12/79 Batulappa, Kecamatan Patimeng, Kabupaten Bone, belajar lebih banyak tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan buku *busy book*. Penelitian ini membantu pemahaman anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, penggunaan buku *busy book* mungkin merupakan pilihan terbaik untuk program ini (Liasari, et al., 2023).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada siswa/I di SDS Angkasa 2 Laud Seowondo pada 10 orang siswa/I, yang mempunyai kebersihan gigi dan mulut kategori buruk dan belum pernah dilakukan penelitian.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan terhadap pengetahuan anak tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *busy book* pada siswa/I Kelas I SD Swasta Angkasa 2 Lanud Soewondo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran penyuluhan terhadap pengetahuan anak tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan media *busy book* pada siswa/I Kelas I SD Swasta Angkasa 2 Lanud Soewondo.

C. Tujuan Penelitian

C. 1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penyuluhan terhadap pengetahuan anak tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan media *busy book* pada siswa/I Kelas I SD Swasta Angkasa 2 Lanud Soewondo.

C. 2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/I sebelum dilakukan penyuluhan tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan media *busy book* pada siswa/I Kelas I SD Swasta Angkasa 2 Lanud Soewondo.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/I sesudah dilakukan penyuluhan tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan media *busy book* pada siswa/I Kelas I SD Swasta Angkasa 2 Lanud Soewondo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan

1. Sebagai informasi mendasar tentang pengetahuan anak tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan media *busy book* pada anak sekolah dasar.
2. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan anak tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *busy book* dan bagaimana cara menggunakan media *busy book*.
3. Bagi peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, khususnya tentang terhadap pengetahuan anak tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa/ I SD Swasta Angkasa 2 Lanud Soewondo.